

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pria homoseksual pada usia 20 – 40 tahun masih memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan untuk menyelesaikan tugas perkembangan dewasa awal.
2. Sebanyak 22 pria homoseksual pada usia 20 – 40 tahun yang memilih menikah dengan lawan jenis, dan 8 pria homoseksual yang memilih menikah dengan sesama jenis di masa yang akan datang.
3. Pria homoseksual pada usia 20 – 40 tahun memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan yang jelas dan tidak jelas. Terdapat 56,66% pria homoseksual yang tidak memiliki kejelasan orientasi masa depan bidang pernikahan, dan 43,33% pria homoseksual yang memiliki kejelasan orientasi masa depan bidang pernikahan.
4. Pria homoseksual yang memiliki kejelasan dalam orientasi masa depan bidang pernikahan melalui tiga tahapan, yaitu memiliki motivasi yang besar mengenai pernikahan, memiliki perencanaan yang terarah pada pernikahan, dan melakukan evaluasi dengan akurat mengenai pernikahan di masa depan.

Pria homoseksual yang tidak memiliki kejelasan dalam orientasi masa depan bidang pernikahan melalui tiga tahapan, yaitu motivasi yang kecil terhadap pernikahan, memiliki perencanaan yang tidak terarah pada pernikahan, dan melakukan evaluasi dengan tidak akurat mengenai pernikahan di masa depan.

5. Konteks sosial perkembangan sepanjang rentang kehidupan dan lingkungan sosial mempengaruhi pembentukan orientasi masa depan bidang pernikahan. Konteks sosial perkembangan sepanjang rentang kehidupan merupakan faktor yang lebih berperan terhadap orientasi masa depan bidang pernikahan pada pria homoseksual.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan orientasi masa depan bidang pernikahan pada sistem *belief* pernikahan pada mahasiswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Diharapkan masyarakat dapat berperan menjadi contoh bagi pria homoseksual dalam melaksanakan pernikahan sehingga mengembangkan minat pernikahan sebagai dasar membuat rencana dan proses evaluasi, karena pada sepanjang rentang kehidupan pria homoseksual dewasa awal masih dapat terjadi perubahan untuk bertingkah laku dengan adanya model sebagai contoh, untuk pembentukan orientasi masa depan bidang pernikahan yang jelas.
2. Pria homoseksual yang belum memiliki kejelasan dalam orientasi masa depan bidang pernikahan diharapkan dapat memikirkan mengenai kejelasan orientasi masa depan bidang pernikahan di masa depan dan bagi mereka yang sudah memiliki orientasi masa depan bidang pernikahan dapat mempertahankan kejelasan orientasi masa depan bidang pernikahannya.